

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Industri Makanan Olahan (*Processed Food*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021)

Alma Fajrina Maharani¹, Siti Hanah²

^{1,2}Universitas Pamulang

Corresponding Author: almafm30@gmail.com¹

Article History

Received : 17-10-2023

Revised : 25-10-2023

Accepted : 30-10-2023

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial; Kinerja Keuangan; Leverage; Struktur Modal

Keywords: Capital Structure; Financial Performance; Leverage; Managerial Ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh struktur modal, leverage dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (*Processed Food*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan dengan periode penelitian 5 (lima) tahun, sehingga diperoleh sebanyak 40 data laporan keuangan. Hasil uji statistik t variabel struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to prove empirically regarding the effect of capital structure, leverage and managerial ownership of financial performance. This research was conducted in the manufacturing sector companies Consumer Non-Cyclicals Processed Food Sub-Industry. This type of research is quantitative research with associative methods. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. Samples were collected by method purposive sampling. The number of companies used as research samples was 8 companies with a research period of 5 (five) years, so that 40 financial report data were obtained. The results of the capital structure F statistical test, leverage and managerial ownership simultaneously affect financial performance. Statistical test results t variable capital structure partially has a negative effect on financial performance, variable leverage partially has no effect on financial performance, and

managerial ownership variables partially have no effect on financial performance.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menarik para investor harus mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka laba yang dihasilkan akan semakin baik. Menurut Fahmi (2014:2) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Perekonomian global mengalami guncangan dalam beberapa tahun yaitu tahun 2020-2021 terjadi pandemi covid-19 yang berkepanjangan. Dengan adanya guncangan tersebut dikhawatirkan akan meningkatnya harga pangan yang mempengaruhi penurunan daya beli konsumen yang dapat menyebabkan perekonomian kinerja keuangan perusahaan menurun.

Sektor *consumer non-cyclicals* memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Kayo (2021) mengatakan “Perusahaan *consumer non-cyclicals* atau barang konsumen primer adalah perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi barang dan jasa yang bersifat anti-siklis atau barang primer, dimana permintaan barang dan jasa tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi”. Namun ketika pemerintah menjalankan program *physical distancing* yang mengharuskan masyarakat membatasi aktivitas kegiatan di luar rumah dan lebih mengutamakan beraktivitas dari rumah. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi perusahaan baik pemilik, pengelola hingga para pekerja yang kehidupannya bergantung dari perusahaan juga terfokus pada kenaikan harga bahan baku yang tidak stabil disebabkan oleh gejolak nilai tukar rupiah yang terus merosot (Indriyani, 2020).

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatatkan pendapatan sebesar Rp 24,47 triliun sepanjang tahun lalu, turun 2,2% dari posisi Desember 2019 sebesar Rp 25,03 triliun. Dalam laporan yang mereka terbitkan, manajemen MYOR menyatakan turunnya pendapatan ini salah satunya disebabkan oleh ketidakpastian kondisi ekonomi. Ini terjadi karena dampak negatif pada pasar finansial global akibat pandemi Covid-19 yang dirasakan sepanjang 2020. Mayora masih mampu membukukan peningkatan laba bersih perusahaan yang naik 3,07%. Laba bersih perusahaan tercatat berada di angka Rp 2,06 triliun, naik dari Rp 2 triliun tahun 2019. Laba per saham ikut naik menjadi Rp 92 dari sebelumnya Rp 89 di tahun 2019. Dari sisi aset, terjadi sedikit apresiasi sebesar 3,88% menjadi Rp 19,77 triliun pada tahun 2020, dari posisi yang sama tahun 2019 senilai Rp 19,03 triliun. Aset lancar tercatat Rp 12,83 triliun meningkat sedikit dari Rp 12,77 triliun, sedangkan untuk aset tidak lancar mengalami kenaikan 10,81% menjadi Rp 6,94 triliun dari sebelumnya hanya Rp 6,26 triliun. Di pos liabilitas terjadi depresiasi 6,79% menjadi sebesar Rp 8,5 triliun, dari posisi tahun 2019 dengan jumlah Rp 9,12 triliun. Liabilitas jangka pendek tercatat senilai Rp 3,47 triliun dan liabilitas jangka panjang mencapai Rp 5,03 triliun. Untuk ekuitas di akhir 2020 ditutup pada

posisi Rp 11,27 triliun, mengalami apresiasi 13,72% dari Rp 9,91 triliun pada tahun sebelumnya.

Rudianto (2013) mengatakan “kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.” Pengukuran kinerja keuangan dilakukan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Riyanto (2010) mengatakan “Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (Debt Ratio) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi Debt Ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.” Struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena struktur modal memberikan pengaruh strategis dalam pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Menurut Harahap (2013) mengatakan “*leverage* adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.” *Leverage* salah satu yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan, dan hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Wahidahwati (2002:5) dalam Rustendi dan Jimmi (2008) menyatakan “Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah prosentase saham yang dimiliki manajer”. Jensen dan Mecking (1976) dalam Herawaty (2008) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. Penelitian mereka menemukan bahwa kepentingan manajer dengan pemegang saham eksternal dapat disatukan jika kepemilikan saham oleh manajer diperbesar sehingga manajer tidak akan memanipulasi laba untuk kepentingannya. Dalam kepemilikan saham yang rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif merupakan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Rusiadi, et al 2016:12).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub industri makanan olahan (*processed foods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang dapat dihitung dan dianalisa mengenai struktur modal, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan. Sampel yang digunakan merupakan sampel yang menyajikan data-data terkait struktur modal, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan yang telah sesuai berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh hasil data penelitian yang digunakan sebanyak 40 (Empat puluh) data yang mana diperoleh dari 8 (Delapan) perusahaan x 5 (Lima) tahun periode penelitian pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub industri makanan olahan (*processed food*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017-2021 sebagai berikut :

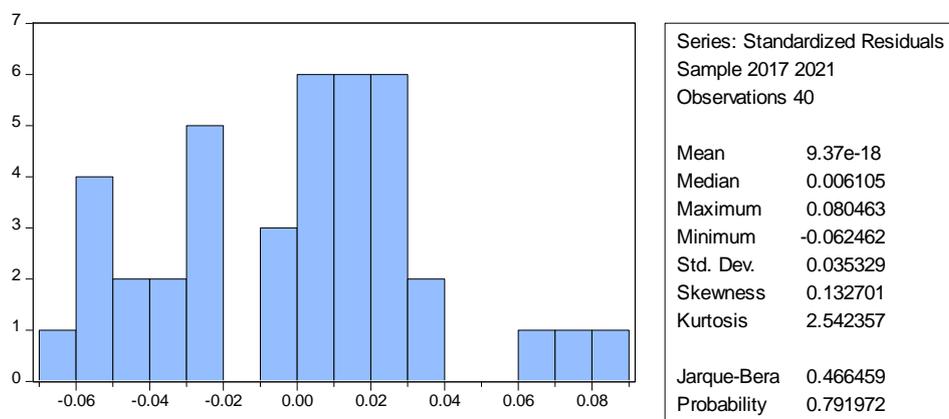
No	Kode	Nama Emiten
1	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
2	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
7	STTP	PT. Siantar Top Tbk
8	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017). Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah apabila nilai probabilitas Jarque-Bera (JB) lebih besar dari

5% atau 0.05 maka data distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan Jarque-Bera (JB) adalah sebagai berikut:



Sumber: Output Eviews 10, 2023

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.791972 lebih besar dari 0.05 atau $0.791972 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Hasil uji statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.271461	Mean dependent var	0.020422
Adjusted R-squared	0.210750	S.D. dependent var	0.026953
S.E. of regression	0.023945	Sum squared resid	0.020641
F-statistic	4.471329	Durbin-Watson stat	1.595422
Prob(F-statistic)	0.009078		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 1 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 4.471329 dan probabilitas F-statistic sebesar 0.009078, sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel (n) = 40 dan jumlah variabel bebas (k) = 3. Nilai F tabel dapat dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0.05 dengan $df 2 = (n-k-1) = 40-3-1 = 36$ dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel bebas. Sehingga diperoleh

nilai F tabel sebesar 2.87. Berdasarkan nilai F tabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, leverage dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hasil pengujian F hitung $> F$ tabel ($4.471329 > 2.87$) dan probabilitas < 0.05 ($0.009078 < 0.05$).

Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen (Ghozali, 2017) yaitu struktur modal, leverage dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.156874	0.033171	4.729245	0.0000
STRUKTUR_MODAL	-0.368406	0.132549	-2.779396	0.0086
LEVERAGE	0.071273	0.038568	1.847996	0.0728
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	0.217682	0.163581	1.330735	0.1916

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil pengujian statistik t pada tabel 4.17 yang dilakukan secara parsial untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen. Untuk mencari nilai t tabel yaitu dengan melihat jumlah data sampel penelitian sebanyak 40, uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan signifikan yaitu 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ yaitu $40-3 = 37$ dimana (n) adalah jumlah sampel pada penelitian dan (k) adalah jumlah variabel bebas dalam penelitian. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai t tabel sebesar 1.687 maka hasil uji statistik t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.17 diperoleh nilai probabilitas variabel struktur modal sebesar $0.0086 < 0.05$ dan diperoleh hasil t hitung sebesar 2.779396 dan bernilai negatif. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1.687. Dari hasil tersebut berarti t hitung $> t$ tabel yaitu $2.779396 > 1.687$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.17 diperoleh nilai probabilitas variabel leverage sebesar 0.0728 lebih besar dari 0.05 dan diperoleh hasil t hitung sebesar 1.847996 dan bernilai positif. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1.687. Dari hasil tersebut

berarti t hitung $>$ t tabel atau $1.847996 > 1.687$ dan probabilitas variabel leverage sebesar $0.0728 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya secara parsial leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.17 diperoleh nilai probabilitas variabel kepemilikan manajerial sebesar $0.1916 > 0.05$ dan diperoleh hasil t hitung sebesar 1.330735 dan bernilai positif. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1.687 . Dari hasil tersebut berarti t hitung $<$ t tabel yaitu $1.330735 < 1.687$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_4 diterima, artinya secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan guna melihat seberapa besar pengaruh struktur modal, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub industri makanan olahan (*processed foods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur modal, leverage, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.
2. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
3. Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Saran

1. Bagi investor

Investor diharapkan untuk dapat selektif dalam menilai laporan keuangan perusahaan. Investor harus melihat tata kelola perusahaan apakah sudah sesuai dengan aturan-aturan yang diterapkan karena hal tersebut mempengaruhi kelancaran perusahaan dan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan kepada perusahaan agar memiliki kebijakan akuntansi yang efektif dan efisien guna memaksimalkan laba perusahaan yang mana hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti

Disarankan kepada peneliti untuk memperluas sektor penelitian sehingga menambah populasi penelitian tidak hanya pada sub industri perusahaan di dalam Bursa Efek

Indonesia sehingga populasi yang diperoleh dapat mewakili kondisi perusahaan yang sebenarnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. (2018). THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN BANKING INDONESIA PERIOD 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 610 - 619.
- Berta Agus Petra, Y. P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio Dan Laba Perlembar Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobistek*, 72-80.
- Claudia Aprilinda Aluy, J. E. (2017). PENGARUH KEBERADAAN WANITA DALAM MANAJEMEN PUNCAK DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi Pada Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia). *Jurnal EMBA*, 821-828.
- Epi, Y. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*.
- Fajaryani, N. S., & Suryani, E. (2018). STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 74-79.
- Fauzi, R. A., Achsani, N. A., Andati, T., & Anggaraeni, L. (2022). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON PERFORMANCE WORLD TELECOMMUNICATION COMPANY. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*.
- Harnida, T. W. (2020). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN DEWAN DIREKSI) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

- Hervandy Henry Gunawan, Y. J. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 62 -90.
- Jaenal Abidin, L. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Liando, J. S. (2021). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PANGAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DI BEI TAHUN 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknolog*.
- Mail, M. U., & Setiawan. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 159-170.
- Maulana, I. (2020). ANALISIS PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN JASA KEUANGAN DI INDONESIA. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*.
- Murti Sari Dewi, E. M. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, LEVERAGE, CASH HOLDING DAN DEBT MATURITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2893-2911.
- Nicholas S. Mattiara, I. S. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, BOARD SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI KEUANGAN NON BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 306 -316.
- RESKA, S. &. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 86-95.
- RUHIYAT, M. S. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN SALES GROWTH SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Saraswati, S.Pd, M.Si, D., & Rioni, SE, M.Si, Ak,CA, Y. S. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, UKURAN PEMERINTAH DAERAH,

LEVERAGE, TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH.
Jurnal Akuntansi dan Bisnis.

- Sari, R. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 64-70.
- Sudjiman, R. H. (2021). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. TELKOM TAHUN 2012-2020. *Jurnal Intelektiva.*
- Sunhaji, N. S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating . *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA*, 192 - 209.
- Wiji Widyas Hasti, M. M. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan (The Effect of Leverage, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance in the Mining Sector Companies). *Jurnal Reviu Akuntansi, Manajemen dan Bisnis (RAMBIS)*, 139-150.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 111-122.
- Riyanto, 2011, Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi keempat. Yogyakarta: BPF.
- Saeed dkk (2013), Capital Structure Effect on Firm Performance: Focusing on Consumers and Industrials Sectors on Malaysia Firm